

Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Tingkat SMP di Bogor

Lailatul Badriah, Unang Wahidin, Agus Sarifudin

STAI Al-Hidayah Bogor
lailatulbadriah061197@gmail.com
unang.wahidin@jurnal.com
agus_sarifudin@65@yahoo.com

ABSTRACT

Reading the Qur'an is an obligation for every Muslim. Not everyone, even those who are Muslims, can read the Qur'an. There is a need for a motivational boost to form a person who loves the Qur'an with one of them being able to read it. This study aims to determine the effect of extracurricular reading and writing of the Qur'an on the learning outcomes of students' basic competence in reading the Qur'an. The method used in this study is a quantitative method with data collection in the form of observations, questionnaires, interviews and documentation. The total population in this study were 113 students, with a sampling technique of 25% and a sample of 28 students. The results showed that there was a correlation, ie r arithmetic was greater than r table ($0.652 > 0.374$). Which means that H_a is accepted and H_0 is rejected, and is in a strong relationship level. The determination test gives an effect of 42.5%. While the significance test with degrees of freedom (dk) = $n - 2 = (28 - 2 = 26)$ and error level = 5%, obtained t table 2.055. Because t arithmetic is greater than t table ($4,386 > 2,055$) it means that there is a significant influence between extracurricular reading and writing the Qur'an on learning outcomes of basic competence in reading the Qur'an.

Keywords: *Extracurricular, Reading and Writing Qur'an, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Membaca Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim. Tidak semua orang bahkan mereka yang muslim dapat membaca Al-Qur'an. Diperlukan adanya sebuah dorongan motivasi agar terbentuk pribadi yang mencintai Al-Qur'an dengan salah satunya dapat membacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdapat 113 siswa, dengan teknik *sampling* sebanyak 25% ditetapkan sampel sebanyak 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel ($0,652 > 0,374$). Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dan berada dalam tingkatan hubungan kuat. Uji determinasi memberikan pengaruh sebesar 42,5%. Sedangkan uji signifikansi dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = (28 - 2 = 26)$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, diperoleh t tabel 2,055. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,386 > 2,055$) artinya ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: *ekskurikuler, baca tulis Qur'an, hasil belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Sebab Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati bagi yang membacanya. Hal itu menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada dalam jiwa. Al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar, maka dari itu perlu menempuh sebuah proses pendidikan, baik pendidikan formal dalam lingkungan sekolah maupun informal dalam lingkungan keluarga. Pendidikan Islam yang diselenggarakan dalam lingkungan keluarga merupakan bimbingan oleh orang tua kepada anaknya yang diberikan secara sadar sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya (Beni Ahmad Saebani dan Hasan Basri, 2016: 90). Akan tetapi dalam realitanya terdapat orang tua yang kurang peduli akan pendidikan, terutama pendidikan Islam dalam membaca Al-Qur'an bagi anaknya. Dalam menjalankan proses pendidikan pasti terdapat sebuah kendala. Diantaranya kesulitan belajar siswa dalam menangkap

mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VIII dimana terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang di dalamnya mengharuskan siswa dapat membaca Al-Qur'an, maka untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekolah perlu mengadakan kegiatan ekstra kurikuler Baca Qur'an. Diantara lembaga formal yang ada di kota Bogor, SMPN 6 kota Bogor adalah salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an yang diwajibkan untuk siswa Kelas VIII. Dengan jumlah peserta yaitu 113 siswa. Kegiatan tersebut diadakan untuk membantu siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari hal tersebut, peneliti melihat banyaknya siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sedangkan disisi lain melihat Kompetensi Dasar (KD) dari silabus PAI Kelas VIII peserta didik diharuskan untuk dapat membaca Al-Qur'an dalam pembelajarannya.

Dari latar belakang di atas peneliti mengangkat judul skripsi Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an

Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kota Bogor.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Nelidar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur yaitu tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis tes lisan maupun perbuatan (Nelidar, 2016: 1393). Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru, berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar akan dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan telah tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya, guru memberikan tes kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Dari hasil tersebut guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan yang di dapat oleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku yang

dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar.

Kompetensi dasar berperan penting dalam perangkat pendidikan, karena melalui kompetensi dasar setiap proses pembelajaran tersusun dan terencana dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik pula. Kompetensi dasar dikembangkan sesuai karakteristik siswa sehingga siswa dapat memahami secara baik. Kompetensi dasar termasuk aspek keterampilan membaca yang harus dimiliki oleh siswa untuk melatih dan mengasah keterampilan dalam membaca khususnya membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar dalam membaca Al-Qur'an.

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Dikatakan kegiatan fisik, karena bagian-bagian tubuh, khususnya mata, yang melakukannya. Dikatakan kegiatan mental, karena bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan, terlibat di dalamnya (Unang Wahidin, 2012: 11). Menurut Rahmawati dalam jurnalnya, membaca adalah salah satu jenis

kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru (Rahmawati, 2017: 259). Al-Qur'an adalah lafal Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang dinukil secara mutawatir, termaktub dalam mushaf, dimulai dari Surah Al-Fatihah diakhiri dengan surah An-Naas dan membacanya adalah ibadah (Asnan Purba, Maturidi, 2019: 349). Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an adalah kegiatan melihat serta memahami isi bacaan dalam mushaf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an adalah salah satu bukti mukjizat dari Allah yang diberikan kepada nabi Muhammad sebagai bukti ke rasulannya. Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup manusia harus berada pada tingkatan paling atas sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Keutamaan membaca Al-Qur'an telah Rasulullah sampaikan melalui hadistnya yaitu:

a.) Al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
شَفِيعًا لِّأَصْحَابِهِ

“Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).” (H.R. Muslim) (Muhammad Iqbal Ahmad Ghazali, 2010).

b.) Pahala berlipat ganda.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ
حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا
أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf”. (H.R. At-Tirmidzi) (Muhammad Iqbal Ahmad Ghazali, 2010).

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Kata “Islam” sendiri berasal dari: *salima* yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk *aslama* yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Orang yang memeluk Islam berarti menyerahkan diri kepada

Allah dan siap patuh pada ajaran-Nya (Misbahuddin Jamal, 2011: 285). Budi pekerti dalam konteks agama Islam digunakan untuk menyatakan akhlak, tabiat, perangai, tingkah laku seseorang.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti ialah upaya sadar dan terencana untuk memebantu siswa dalam proses pembelajaran guna mengembangkan potensi siswa melalui pegajaran dan latihan dengan mengedepankan norma dan etika yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Indikator hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an sendiri dapat dilihat dari mampunya siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dapat mengenali tanda baca dalam Al-Qur'an, makharijul huruf (membunyikan atau melafalkan huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya), ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dapat menguraikan isi bacaan (Imroatul Mustafidah, 2016: 22).

2. Ekstrakurikuler Baca Qur'an

Ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan kurikulum, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan

kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi siswa (Jasman Jalil, 2018: 129). Menurut Badrudin yang dikutip oleh Mentari, Eca Gesang i. et *all* ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah (Eca Gesang Mentari. et *all.*, 2019: 103-104).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar, guna membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan ekstrakurikuler baca Qur'an sendiri adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar, guna membantu pengembangan siswa dalam bidang khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.I/12A Tahun 2009

yang dikutip oleh Sudiran dkk tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah ditegaskan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler diupayakan untuk memantapkan, memperkaya dan memperbaiki nilai-nilai dan norma dalam pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia melalui bimbingan guru pendidikan agama Islam dan guru lain yang berkompeten (Sudiran, Syarifuddin Ondeng, Wahyuddin Naro, 2015: 458).

Berdasarkan landasan tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, khususnya dalam penelitian ini adalah baca qur'an menjadi salah satu tuntutan untuk keberhasilan pada pencapaian pendidikan agama Islam terkhusus kegiatan dalam membaca Al-Qur'an, maka kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal penting karena mata pelajaran pendidikan agama Islam sendiri merupakan bagian dari struktur kurikulum sekolah dalam kurikulum 2013.

Indikator Ekstrakurikuler Baca Quran sendiri meliputi:

- a.) Kegiatan ekstrakurikuler siswa
- b.) Alokasi waktu pembelajaran.
- c.) Tempat kegiatan pembelajaran.
- d.) Materi pembelajaran.
- e.) Metode pembelajaran.

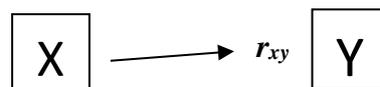
f.) Media pembelajaran (Agus Rosifat, 2014: 23).

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 6 Kota Bogor yang beralamatkan di Jl. Dr Semeru Gang Kelor No.4, Menteng, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Juli 2021.

Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



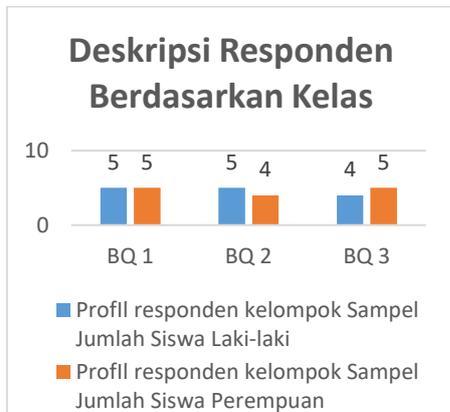
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, observasi.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Qur'an pada kelas VII, dengan jumlah populasi 113 siswa. Berpedoman pada Suharsimi Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2011: 117), maka sampel penelitian diambil 25% dari 113 siswa. Maka jumlah sampel penelitian adalah 28,25 dan

dibulatkan menjadi 28 siswa. Yang terdiri dari 14 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki.



Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *guttman* dengan pilihan jawaban “ya-tidak” dengan skor jawaban “ya” 1 (satu) skor dan jawaban “tidak” 0 (nol) skor (Sugiyono, 2016: 173).

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur’an terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur’an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN

| N | ΣX | ΣY | ΣXY | ΣX^2 | ΣY^2 | $(\Sigma X)^2$ | $(\Sigma Y)^2$ |
|----|------------|------------|-------------|--------------|--------------|----------------|----------------|
| 28 | 57 | 59 | 126 | 1231 | 1326 | 3317 | 3576 |

6 Kota Bogor.

H_a : Ada Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur’an terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur’an

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kota Bogor.

Selanjutnya akan dilakukan uji statistik berupa: korelasi *product moment*, uji signifikan, koefisien determinasi, dan analisis regresi sederhana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Variabel X dan Variabel Y

| No. Resp | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|----------|----|----|-----|----------------|----------------|
| 1 | 19 | 12 | 228 | 361 | 144 |
| 2 | 24 | 22 | 528 | 576 | 484 |
| 3 | 21 | 25 | 525 | 441 | 625 |
| 4 | 22 | 24 | 528 | 484 | 576 |
| 5 | 21 | 23 | 483 | 441 | 529 |
| 6 | 24 | 23 | 552 | 576 | 529 |
| 7 | 23 | 24 | 552 | 529 | 576 |
| 8 | 23 | 24 | 552 | 529 | 576 |
| 9 | 21 | 19 | 399 | 441 | 361 |
| 10 | 21 | 22 | 462 | 441 | 484 |
| 11 | 20 | 22 | 440 | 400 | 484 |
| 12 | 21 | 22 | 462 | 441 | 484 |
| 13 | 23 | 25 | 575 | 529 | 625 |
| 14 | 18 | 23 | 414 | 324 | 529 |
| 15 | 16 | 17 | 272 | 256 | 289 |
| 16 | 3 | 11 | 33 | 9 | 121 |
| 17 | 20 | 25 | 500 | 400 | 625 |
| 18 | 24 | 24 | 576 | 576 | 576 |
| 19 | 15 | 18 | 270 | 225 | 324 |
| 20 | 19 | 10 | 190 | 361 | 100 |
| 21 | 24 | 22 | 528 | 576 | 484 |
| 22 | 21 | 25 | 525 | 441 | 625 |
| 23 | 20 | 24 | 480 | 400 | 576 |
| 24 | 23 | 23 | 529 | 529 | 529 |
| 25 | 24 | 23 | 552 | 576 | 529 |
| 26 | 23 | 24 | 552 | 529 | 576 |
| 27 | 22 | 24 | 528 | 484 | 576 |
| 28 | 21 | 18 | 378 | 441 | 324 |
| Jml | 57 | 59 | 126 | 1231 | 1326 |
| | 6 | | 13 | 6 | |

Setelah diperoleh data diatas, selanjutnya dilakukan penginputan nilai-nilai yang diperoleh ke dalam rumus:

1. Korelasi product moment

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{28 \cdot 12613 - (576) \cdot (598)}{\sqrt{\{28 \cdot 12316 - 331776\} \cdot \{28 \cdot 13260 - 357604\}}}$$

$$r = \frac{353164 - 344448}{\sqrt{\{344848 - 331776\} \cdot \{371280 - 357604\}}}$$

$$r = \frac{8716}{8716}$$

$$r = \frac{\sqrt{\{13072\} \cdot \{13676\}}}{8716}$$

$$r = \frac{\sqrt{178772672}}{8716}$$

$$r = \frac{13370,590}{8716}$$

$$r = 0,6518$$

$$r = 0,652$$

2. Lalu dilakukan uji signifikasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,652\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,652^2}}$$

$$t = \frac{0,652\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,425}}$$

$$t = \frac{0,652 \cdot 5,1}{\sqrt{0,575}}$$

$$t = \frac{3,325}{0,758}$$

$$t = 4,386$$

E. Lalu dilakukan uji determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,652^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,425 \times 100\%$$

$$KD = 42,5\%$$

F. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + b X$$

Menghitung harga *a* , dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

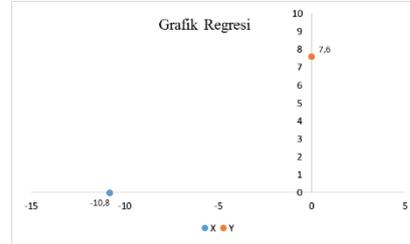
$$a = \frac{(598) \cdot (12316) - (576) \cdot (12613)}{28 \cdot 12316 - 331776}$$

$$a = \frac{7364968 - 7265088}{344848 - 331776}$$

$$a = \frac{99880}{13072}$$

$$a = 7,64$$

$$a = 7,6$$



Menghitung harga *b* dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{28 \cdot 12613 - (576) \cdot (598)}{28 \cdot 12316 - 331776}$$

$$b = \frac{353164 - 344448}{344848 - 331776}$$

$$b = \frac{8716}{13072}$$

$$b = 0,67$$

$$b = 0,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan harga *a* = 7,6 dan harga *b* = 0,7. Jadi persamaan regresinya ialah $Y = 7,6 + 0,7X$. Langkah selanjutnya ialah menghitung haarga X dan Y.

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0 \rightarrow 7,6 + 0,7X = 0$$

$$0,7X = -7,6$$

$$X = \frac{-7,6}{0,7}$$

$$X = -10,8$$

$$X = 0 \rightarrow Y = 7,6 + 0,7X$$

$$Y = 7,6 + 0,7 \cdot (0)$$

$$Y = 7,6 + 0,7 \cdot 0$$

$$Y = 7,6 + 0$$

$$Y = 7,6$$

Bentuk pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an

siswa dengan persamaan $Y = 7,6 + 0,7 X$. dapat dilihat pada gambar berikut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment*, diketahui r hitung 0,652 dan r tabel dengan $dk = N - 2 = 26$ dan α 5% diperoleh 0,374 maka r hitung lebih besar dari r tabel ($0,652 > 0,374$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk dapat memberi interpretasi, maka dapat digunakan pedoman yang dideskripsikan Sugiyono seperti yang tertera pada tabel berikut:

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel di atas maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,652 termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bogor. Hal tersebut didukung dengan hasil

wawancara terhadap pembina ekstrakurikuler baca tulis Qur'an, bahwa dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Qur'an yang dilakukan tentunya sangat membawa perubahan dan berpengaruh untuk siswa. Dari yang mereka terbata-bata menjadi semakin lancar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan pembina bahwa pengaruh tersebut selain dari pembelajaran yang dilakukan juga dari semangat siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Dari hasil uji signifikansi yang dilakukan didapatkan t hitung sebesar 4,386. Dengan t tabel = 2,055 (dihitung berdasarkan dk 26 dan $\alpha = 5\%$, dengan uji dua belah pihak). Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($4,386 > 2,055$), maka ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an.

Dari hasil uji determinasi, ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bogor memberikan pengaruh sebesar 42,5%. Dan sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan regresi antara ekstrakurikuler baca Qur'an (X) terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (Y) adalah $Y = 7,6 + 0,7 X$ menunjukkan pengaruh yang positif, yang berarti semakin baik ekstrakurikuler baca tulis Qur'an semakin baik pula hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* yang telah dihitung, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,652 dibandingkan dengan r tabel 0,374, ($0,652 > 0,374$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dengan tingkat hubungan kuat. Dari hasil uji determinasi, diketahui memberikan pengaruh sebesar 42,5% dan 57,5% dipengaruhi faktor lain. Sedangkan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = (28 - 2 = 26)$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, diperoleh t tabel 2,055. Perbandingan ($4,386 > 2,055$) artinya ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar

membaca Al-Qur'an. Kemudian dapat dilihat dari hasil persamaan regresi, antara ekstrakurikuler baca tulis Qur'an (X) terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (Y) menunjukkan pengaruh yang positif, yang berarti semakin baik ekstrakurikuler baca tulis Qur'an semakin baik pula hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yakni ada pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar kompetensi dasar membaca Al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Jamal, Misbahuddin. (2011). Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al Ulum*, 11(2).
- Nelidar. (2016). Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas VII C SMP Negeri 200 Jakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10): 1393.
- Purba, Asnan dan Maturidi. (2019). Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus Di Tpa Darussalam Al-Hamidiyah Bogor.

Edikasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).

Rahmawati. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP*. 1(3): 259.

Sudiran, dkk. (2015). Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*. 3(3).

Wahidin, Unang. (2012). Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1): 11.

Hasil Penelitian

Mustafidah, Imroatul. (2016). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadits siswa Kelas VII MI NU 65 Gebangnom Rowosari Kendal. *Skripsi*.

Rosifat, Agus. (2014). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Ekstrakurikuler Btq Pada Siswa Kelas Xiidi Ma Unggulan Tlasi Tulangan Sidoarjo. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Buku

Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jalil, Jasman. (2018). Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan. Sukabumi: CV Jejak.

Mentari, Eca Gesang et all. (2019). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*

Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler. Desa Pustaka Indonesia

Saebani, Beni Ahmad dan Hasan Basri. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Website

Muhammad Iqbal Ahmad Ghazali. (2010). *Keutamaan Membaca dan Menghafal Alquran*. IslamHouse.com. h. 2. Diakses dari https://d1.islamhouse.com/data/id/i_h_articles/single/id_keutamaan_membaca_dan_menghafal_al_Quran.pdf

